

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL ANTARA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO TAHUN AJARAN 2015/2016
SKRIPSI**



Oleh:

SOFAH

NPM: 12144200108

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL ANTARA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO TAHUN AJARAN 2015/2016
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SOFAH

NPM: 12144200108

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

SOFAH. Hubungan Media Sosial antara Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 150 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 75 siswa dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga r sebesar 0,446 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian semakin baik penggunaan media sosial pada siswa maka semakin baik komunikasi interpersonal yang terjadi, sebaliknya semakin kurang baik penggunaan media sosial pada siswa maka semakin kurang pula komunikasi interpersonal yang terjadi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dengan berbagai upaya menuju terwujudnya komunikasi interpersonal yang lebih baik. Peran penting guru dan sekolah dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling dengan pemahaman tentang penggunaan media sosial yang baik sehingga dapat meningkatkan cara berbicara yang baik dan benar agar menjadi siswa yang komunikatif.

Kata kunci: media sosial, komunikasi interpersonal

ABSTRACT

SOFAH. *Relations Social Media Against Interpersonal Communication Class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro the Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. June 2016..*

This research purports to discover the influence of social media use on interpersonal communication among class X students in SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro academic year 2015/2016. The purpose of this study was to determine relationships using social media to interpersonal communication students of class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro the academic year 2015/2016. The study population was all students of Class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro the school year of 2015/2016 amounted to 150 students. Sampel dalam penelitian ini sebesar 75 siswa dengan menggunakan teknik quota cluster random sampling. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using correlation analysis product moment. The results showed that the use of social media influence on interpersonal communication students of class X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro the academic year 2015/2016 by knowing the price of r equal to 0.446, $p = 0.000 < 0.05$. Thus the better use of social media on student the better the interpersonal communication that occurs, conversely the less good use of social media in the less well students interpersonal communication that occurs. The implication of this study is that the existing capabilities and competencies, guidance and counseling teachers are expected to be able to run programs and services through a variety of efforts towards the realization of a better interpersonal communication. The important role of teachers and schools in the process of implementation of guidance and counseling services with an understanding of the use of social media is good so as to improve the way of speaking that is good and right in order to become a student communicative.

Keywords: social media, interpersonal communication

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL ANTARA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing

Dr. Salamah, M.Pd

NIS. 19610812 198702 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL ANTARA KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO TAHUN AJARAN 2015/2016**





Oleh :

Sofah

NPM. 12144200108


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S.H., M.H		8/8-2016
Sekretaris	: Drajat Edy Kurniawan, M.Pd		8/8-2016
Penguji I	: Drs. Makin, M.Pd.		8/8-2016
Penguji II	: Dr. Salamah, M.Pd.		9/8-2016

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta


Dra. Nur Wahyuni, MA
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sofah
No. Mahasiswa : 12144200108
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Sosial Antara Komunikasi
Interpersonal Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1
Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Motto :

- kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf (kebaikan), dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah (QS. Ali Imron: 110)
- jangan pernah takut untuk berjalan sendiri, sesungguhnya kita selalu ditemani, ketika kita terpuruk dan mengalami kegagalan karna sesuatu, maka jangan pernah putus asa untuk bangkit lagi tetapi harus selalu semangat. Anggaplah suatu kejadian dalam hidup itulah sebuah pengalaman yang akan meraih kesuksesan (Penulis)

Persembahan :

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang. Skripsi ini ku persembahkan
untuk :

1. Kedua orang tuaku, Ibunda Nuryati, Ayahanda Rustam, dan keempat adik ku yang selalu mendoakan dan selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat.
2. Motivatorku yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan.
3. Almamaterku dan teman-teman BK A1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari budi baik berbagai pihak yang telah memberikan bantuan yang berupa pengetahuan, bimbingan, dorongan, maupun kemudahan lainnya.

Untuk itulah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Buchory MS.,M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan fasilitas dalam menempuh perkuliahan.
2. Ibu Dra. Nur Wahyumiani MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan dorongan dan ijin penelitian.
4. Ibu Dr. Salamah, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kebijaksanaan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Maryoto, M.Pd, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.

6. Bapak dan Ibu Guru SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
7. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Yogyakarta,

SOFAH

NPM. 12144200108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berpikir	54

D. Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	57
B. Variabel Penelitian	58
C. Metode Penentuan Subjek Penelitian.....	59
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	65
E. Instrumen Penelitian.....	70
F. Teknik Analisis Data.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	84
B. Pengujian Persyaratan Analisis	89
C. Analisis Data	91
D. Pengujian Hipotesis.....	92
E. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rincian jumlah populasi	61
Tabel 2. Kisi-kisi angket media sosial.....	72
Tabel 3. Kisi-kisi angket komunikasi interpersonal	73
Tabel 4. Sebaran frekuensi data penggunaan media sosial	85
Tabel 5. Klasifikasi data penggunaan media sosial.....	86
Tabel 6. Sebaran frekuensi data komunikasi interpersonal	87
Tabel 7. Klasifikasi data komunikasi interpersonal	89
Tabel 8. Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data	90

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram media sosial	85
Gambar 2. Histogram komunikasi interpersonal.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket Media Sosial.....	101
Lampiran 2. Angket Komunikasi Interpersonal	104
Lampiran 4. Uji Kesahihan Butir Angke Media Sosial.....	107
Lampiran 5. Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach.....	108
Lampiran 6. Uji Kesahihan Butir Komunikasi Interpersonal.....	110
Lampiran 7. Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach.....	111
Lampiran 10. Sebaran Frekuensi Dan Histogram	115
Lampiran 11. Uji Normalitas Sebaran.....	118
Lampiran 12. Uji Linieritas Hubungan	121
Lampiran 13. Analisis Regresi	123
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian Universitas	124
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Pimpinan Muhammadiyah Bantul	125
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian Sekolah.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial (medsos) atau social media menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya yang tidak bisa dipisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, medsos merupakan hasil dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information Communication Technology (ICT).

Menurut Henderi, Muhammad Yusup, Yulian Isma Graha (2007:2) media sosial adalah situs jaringan sosial seperti layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi publik dalam sistem terbatas, daftar penggunaan lain dengan siapa mereka terhubung, melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem

Menurut *Business Horizons* (2010 : 69-68), Andreas M Kaplan dan Michael Haenlein Dalam artikelnya berjudul “*User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media,*” di Majalah membuat klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial yang ada berdasarkan ciri-ciri penggunaannya. Menurut mereka, pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu: **Pertama**, proyek kolaborasi *website*, di mana *user*-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten-konten yang termuat di *website* tersebut, seperti Wikipedia. **Kedua**, blog dan microblog, di mana *user*

mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter. **Ketiga**, konten atau isi, di mana para *user* di *website* ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti Youtube. **Keempat**, situs jejaring sosial, di mana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti misalnya Facebook. **Kelima**, *virtual game world*, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *online game*. **Keenam**, *virtual social world*, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. *Virtual social world* ini tidak jauh berbeda dengan *virtual game world*, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti SecondLife.

Dengan muatan seperti itu, maka media sosial tidak jauh dari ciri-ciri berikut ini:

1. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu;
2. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat;
3. Isi disampaikan secara *online* dan langsung;
4. Konten dapat diterima secara *online* dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna;
5. Medsos menjadikan penggunanya sebagai kreator dan aktor

yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri; 6. Dalam konten medsos terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*).Maka dengan demikian fungsi dan manfaat dari media sosial sangatlah banyak, perkembangan teknologi yang begitu pesat dan merabak keseluruhan penjuru dunia membuat media sosial semakin tak terkendalikan perkembangannya, ditambah adanya persaingan bisnis dari berbagai proyek dan produk membuat berbagai macam penawaran berbagai fitur dari teknologi berbasis media sosial. Penggunaan media yang dianggap mampu memberikan kemudahan untuk mendapat dan mengakses informasi, membuat banyak orang tertarik untuk memiliki berbagai jejaring sosial. Keleluasaan untuk berkomunikasi antar manusia dimana dan kapan pun dari tempat satu ke tempat yang lainnya walaupun berbeda daerah bahkan negara dengan adanya media sosial dan berbagai macam jejaringan sosial bukan alasan lagi untuk tidak bisa menjalin interaksi dan komunikasi serta mendapatkan berbagai macam informasi. saling berbagi informasi, pendapat, pandangan, pengetahuan, pengalaman, keinginan dan membangun kerangka tindakan untuk mencapai kemajuan bersama adalah dampak positif dari perkembangan media sosial. Mengikuti arus dan perkembangan jaman, untuk mendapatkan berbagai macam fitur, layanan, iklan dan aplikasi-aplikasi yang tersedia di media sosial bukanlah suatu hal yang sulit lagi. Dari kalangan muda sampai tua tanpa memandang batas umur serta latar belakang kehidupan, media sosial dengan mudahnya dapat digunakan dan diakses oleh siapa saja. Terlebihnya dari kalangan remaja yang memang sangat banyak menggunakan

media sosial sebagai alat komunikasi, interaksi maupun bersosialisasi. Akan tetapi muncul beberapa dampak negatif dari penggunaan media sosial tersebut, diantaranya yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan. Melihat hal tersebut tentu ini menjadi tugas kita bersama untuk memperbaiki serta introspeksi diri akibat dari penggunaan dan pergaulan dalam media sosial yang semakin tidak terarah dan terkendalikan, agar jati diri bangsa yang sebenarnya tidak hilang akibat masuknya berbagai budaya asing akibat dari perkembangan teknologi. Sifat asli bangsa ini haruslah kita jaga dan pertahankan seperti gotong royong, sopan santun, serta musyawarah yang notabennya merupakan warisan dari para leluhur. Melakukan komunikasi interpersonal dalam bersosialisasi adalah cara yang paling baik agar tetap beretika dalam pergaulan. Akan tetapi akibat dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan adalah kurangnya komunikasi interpersonal, manusia menjadi acuh tak acuh kurang sopan dan bermoral dalam pergaulan khususnya pada remaja masa kini.

Komunikasi interpersonal menurut Mulyana (Andreas, 2009:1) mengemukakan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Tetapi kenyataannya komunikasi interpersonal sering diabaikan, dengan adanya perkembangan teknologi di jaman sekarang dan masuknya media sosial yang semakin maju komunikasi interpersonal mulai luntur hal ini dilihat berdasarkan hasil observasi

pada waktu PPL BK 1 (Program Pengalaman Lapangan BK 1) di SMP Negeri 15 Yogyakarta, bahwa di temukan beberapa siswa melanggar tata tertib sekolah yang telah di tetapkan seperti menyalahgunakan media sosial pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Beranjak dari hal tersebut mengenai komunikasi interpersonal dan media sosial, permasalahan serupa terjadi pada siswa SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO. Peraturan yang membolehkan siswa untuk membawa handphone ke sekolah dan bisa digunakan saat belajar maupun jam istirahat tanpa pengawasan yang ketat, membuat keleluasaan bagi para siswa untuk mengakses berbagai macam konten dan jejaring sosial yang bisa berdampak negatif. Tujuan dari sekolah agar memudahkan siswa dalam belajar dengan cara menggunakan handphone untuk mengakses berbagai informasi dan sumber pendukung belajar justru menjadi alat perusak bagi pergaulan para siswa. Akibatnya siswa menjadi kurang beretika dalam bergaul sesama terutama dalam hal komunikasi interpersonal. Tidak selayaknya seorang siswa berbicara yang keras, lantang dan kasar dalam berkomunikasi dengan sesamanya ataupun dengan orang yang lebih tua darinya.

Oleh karena itu, media sosial di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Bukan hanya dalam belajar saja tetapi dalam berkomunikasi pun sangat berpengaruh sebab masa remaja, masa di mana masih sangat perpengaruh hal-hal yang berada di sekitarnya. Proses semacam ini memang membutuhkan langkah yang riil bukan hanya semata-mata teori atau rancangan tetapi praktek yang berhasil tepat guna penggunaan media sosila terhadap komunikasi sehari-hari siswa dalam bergaul

maupun beretika, sehingga dampak dari media sosial terhadap siswa berpengaruh positif. Dengan adanya kenyataan tersebut, maka mendorong peneliti untuk membuktikannya dan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Media Sosial Antara Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2015/2016”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Adanya hubungan penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan komunikasi interpersonal terhadap siswa.
2. Kurangnya pengawan dari guru SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terhadap penggunaan media sosial.
3. Pengaruh hubungan penggunaan media sosial terhadap siswa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro berakibat etika yang kurang baik dan tidak mendorong proses belajar mengajar guru terhadap siswa di dalam kelas.

C. PEMBATAAN MASALAH

Karena keterbatasan penulis untuk melakukan penelitian baik dari segi waktu dan biaya maka masalah yang akan diambil hanya dibatasi yaitu :

Hubungan penggunaan media sosial antara komunikasi interpersonal antar-siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tahun pelajaran 2015/2016?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan media sosial antara perkembangan komunikasi interpersonal terhadap siswa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan positif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal siswa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tahun ajaran 2015/2016.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang di harapkan apabila terbukti hasil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan
 - b. Hasil penelitian nanti dapat digunakan sebagai kajian pembandingan dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Siswa SMK

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada siswa dalam berkomunikasi yang benar sehingga pengaruh media yang positif dapat meningkatkan etika yang baik, dan berkomunikasi interpersonal secara baik dan benar.
 - b. Bagi Orang Tua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua agar dapat memperhatikan dan memberikan pengawasan yang ketat terhadap segala aktifitas siswa khususnya yang berhubungan dengan kemajuan teknologi yang canggih dalam media sosial dan komunikasi interpersonal tersebut di lingkungan sekolah.
 - c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah, semua guru, khususnya guru BK untuk berupaya memberi bimbingan, arahan, serta peraturan terhadap siswa dalam hal penggunaan media sosial di dalam lingkungan sekolah.